

PENGARUH METODE MIND MAPPING TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA SMP

Dini Damayanti¹, Mekar Ismayani²

¹⁻³**IKIP Siliwangi**

¹dinidamayanti53@gmail.com, ²mekar-ismayani@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This research is motivated by the difficulties faced by students when writing exposition texts, one of which is that there are still many students who complain in developing ideas to make a writing and lack of students' understanding of the exposition text structure. To overcome this problem, we need a learning method that has never been applied to students, namely the mind mapping method. Mind mapping method can increase students to write exposition text, because it can store material easily into the brain and can easily be expressed again. In this study, researchers used the experimental method by collecting data in the form of initial tests (pre-test) and final tests (post-test) with a sample of 30 MTs students. Based on the data obtained, the comparison of the results of learning exposition text writing with a mind mapping method can affect the learning process. Evidence states that the comparison results obtained by students are quite significant, before using mind mapping methods obtain an average of 73.2 and after using the mind mapping method obtain an average of 81.36. So, writing learning using the mind mapping method can be used in the classroom in learning exposition text writing.

Keywords: Writing, Mind Mapping Method, Exposition Text

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya kesulitan yang dihadapi siswa saat menulis teks eksposisi, salah satunya yaitu masih banyak siswa yang mengeluh dalam mengembangkan ide untuk menjadikan sebuah tulisan dan kurangnya pemahaman siswa tentang struktur teks eksposisi. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan sebuah metode pembelajaran yaitu metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* mampu meningkatkan siswa untuk menulis teks eksposisi, karena dapat memudahkan siswa dalam mengingat dan mudah untuk diungkapkan kembali. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan mengumpulkan data berupa tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dengan sampel 30 siswa MTs. Berdasarkan dengan data yang didapat, perbandingan hasil pembelajaran menulis teks eksposisi dengan sebuah metode *mind mapping* dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Bukti menyatakan hasil perbandingan yang diperoleh siswa cukup signifikan, sebelum menggunakan metode *mind mapping* memperoleh rata-rata sebesar 73,2 dan setelah menggunakan metode *mind mapping* memperoleh rata-rata 81,36. Jadi, pembelajaran menulis menggunakan metode *mind mapping* dapat digunakan di dalam kelas dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Kata Kunci : Menulis, Metode Mind Mapping, Teks Eksposisi

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya data dari hasil analisis evaluasi tes awal teks eksposisi yang menunjukkan nilai rendah 68, kesulitan yang dihadapi siswa saat menulis teks

eksposisi, salah satunya yaitu masih banyak siswa yang mengeluh dalam mengembangkan ide untuk menjadikan sebuah tulisan dan kurangnya pemahan siswa tentang struktur teks eksposisi. Adapun aspek yang akan diteliti yaitu bagaimana penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran? apakah ada perbedaan hasil menulis teks eksposisi antara pretest dan posttest? Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran dan untuk mendeskripsikan perbedaan hasil menulis teks eksposisi antara pretest dan posttest. Metode yang digunakan peneliti adalah *quasy eksperimental design* dengan pendekatan *one grup pretest posttes design* yang mengambil sampel sebanyak 30 siswa. *Penelitian* ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam keterampilan menulis. Dari permasalahan yang telah dikemukakan peneliti kali ini akan membahas pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *mind mapping* pada siswa MTs.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai yaitu di antaranya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan tersebut harus dimiliki siswa secara utuh karena dengan menguasai empat keterampilan bahasa siswa dapat menjalani kehidupannya dan pembelajaran yang lebih komunikatif. Nurgiantoro (2010) berpendapat bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru dan siswa secara bersamaan untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu Mustika (2013) berpendapat bahwa seorang guru tidak hanya memberikan ilmu kepada siswa, namun mendorong membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajar adalah hal yang berakhir dengan suatu capaian yang tidak hanya diberikan oleh guru. Pembelajaran di dalam sekolah diatur oleh kurikulum agar siswa dapat mencapai apa yang diaturkan di dalam kurikulum. Capaian yang ada di dalam kurikulum yaitu KD dan KI yang perlu guru sampaikan kepada siswa agar sebuah capaian terwujud. Pada kurikulum 2013 materi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks, semua materi berupa teks. Oleh karena itu guru harus mempersiapkan metode-metode untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, menarik dan asyik. Sehingga dalam mengikuti pembelajaran berbasis teks siswa dapat mengikutinya dengan senang dan tidak membosankan. Tidak hanya metode yang menarik saja namun ada pencapaian yang harus siswa pahami di dalam sebuah pembelajaran teks tidak hanya sebuah makna yang terkandung di dalam teks, namun ada struktur dan kaidah kebahasaan yang harus siswa pahami dari berbagai materi teks.

Salah satu pembelajaran teks yang dipelajari di kelas VIII Mts yaitu teks eksposisi, teks eksposisi merupakan teks untuk memaparkan sebuah informasi dengan berbagai jenis yaitu informasi proses, ilustrasi, laporan, perbandingan, dan pertentangan yang ditulis berdasarkan fakta. Menurut Ulfah (2013) teks eksposisi adalah memberi informasi dan menambah pengetahuan bagi pembaca. Adapun menurut Rosmaya (2013) yang mengatakan bahwa teks eksposisi merupakan karangan menguraikan suatu topik secara jelas agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca. Dari pernyataan tersebut siswa dituntut untuk menguraikan topik sehingga menjadi sebuah informasi/ bacaan yang dapat bermanfaat bagi pembaca. Namun, pada kenyataannya masih banyak kesulitan yang siswa hadapi ketika menulis teks eksposisi biasanya siswa masih kesulitan untuk menuangkan gagasan dan menentukan unsur kebahasaannya ketika mereka menulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan sulit, tetapi hanya dikuasai siswa agar produktif dalam hasil berfikir Ekawati, Bella, & Firmansyah (2019). Menulis adalah sebuah kegiatan mencatat beberapa huruf hingga menjadi kata, dari kata dirangkai untuk menjadi kalimat, dari kalimat disusun untuk menjadi sebuah paragraf yang penuh arti dan makna. Sebagaimana dikemukakan oleh Ismayani (2013) menulis merupakan kegiatan mengungkapkan ide dan pikiran melalui lambang bahasa tulis yang dipahami oleh pembaca. Sementara itu menurut Fauziya (2016) berpendapat menulis yaitu kemampuan berbahasa yang paling penting. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kemampuan Bahasa yang dapat dituangkan dengan simbol atau lambang yang dipahami pembaca.

Menurut Hermawan, (2011) *Mind mapping* adalah suatu metode pembelajaran yang sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternative jawaban. *Mind mapping* pertama dikemukakan oleh Tony Buzan pada tahun 1974 seorang ahli pengembangan manusia dari inggris. Menurut Ikhwanudin (2013) *mind mapping* adalah sebuah diagram yang mempersentasikan ide pikiran untuk mempermudah dalam mengingat banyak informasi. Metode ini menekankan siswa untuk membuat sebuah peta konsep yang akan mempermudah siswa untuk mengingat. Penerapannya dalam teks eksposisi siswa disuguhkan sebuah teks eksposisi yang kemudian akan ditarik garis oleh siswa berdasarkan strukturnya.

METODE

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk ditemukannya suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah (Sugiyono, 2017). Dalam jurnal ini peneliti menggunakan metode eksperimen metode ini menggunakan *desain one group pre-post test* dengan mengumpulkan data berupa hasil tes akhir (*pra-test*) dan tes akhir (*post-test*). Sampel yang digunakan siswa kelas VIII dengan jumlah 30 siswa. Hasil data digambarkan secara langsung dan membandingkan hasil siswa terhadap penggunaan metode *mind mapping* saat pembelajaran teks eksposisi dengan yang tidak menggunakan metode *mind mapping*. Untuk mendapatkan data yang objektif peneliti melakukan observasi kelengkapan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil keterampilan menulis teks eksposisi, untuk penilaian hasil tes awal dan teks akhir, peneliti memiliki kriteria penilaiannya sebagai berikut:

- a. Aspek isi dengan skor 4 (ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, bertata dengan baik, urutannya logis), skor 3 (ekspresi kurang lancar, urutan logis tetapi tidak lengkap), skor 2 (ekspresi kurang lancar, gagasan tidak ada, urutan dan pengembangan judul tidak logis), skor 1 (tidak logis, tidak layak nilai).
- b. Aspek struktur dengan skor 4 (pengembangan tesis tuntas dan relevan dengan permasalahan), skor 3 (pengembangan tesis terbatas, relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap), skor 2 (pengembangan tesis tidak ada, permasalahan tidak cukup), skor 1 (tidak ada tesis, tidak ada masalah, tidak sesuai judul).
- c. Aspek kosakata skor 4 (pilihan kata dan ungkapan tepat, menyambungkan kata dengan tepat), skor 3 (pilihan kata dan ungkapan kurang tepat tetapi tidak mengganggu arti dari kalimat yang lain), skor 2 (sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan merusak makna kalimat lain), skor 1 (pengetahuan tentang kosakata rendah dan tidak layak nilai).
- d. Aspek penggunaan Bahasa skor 4 (hanya ada satu kesalahan penggunaan bahasa), skor 3 (terjadi banyak kesalahan tetapi makna tidak berubah), skor 2 (makna membingungkan), skor 1 (terdapat banyak kesalahan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini hasil nilai *pratest* dan *posttest* siswa kelas VIII terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Table 1. Nilai *Pratest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	<i>Pratest</i> /Tes Awal	<i>Posttest</i> /Tes Akhir
1.	Siswa 1	75	85
2.	Siswa 2	75	80
3.	Siswa 3	80	85
4.	Siswa 4	68	87
5.	Siswa 5	70	90
6.	Siswa 6	70	85
7.	Siswa 7	81	93
8.	Siswa 8	70	85
9.	Siswa 9	75	80
10.	Siswa 10	70	90
11.	Siswa 11	70	85
12.	Siswa 12	80	85
13.	Siswa 13	80	85
14.	Siswa 14	70	80
15.	Siswa 15	68	70
16.	Siswa 16	70	75
17.	Siswa 17	85	85
18.	Siswa 18	68	87
19.	Siswa 19	69	75
20.	Siswa 20	66	75
21.	Siswa 21	70	75
22.	Siswa 22	78	80
23.	Siswa 23	75	87
24.	Siswa 24	75	80
25.	Siswa 25	76	75
26.	Siswa 26	68	72
27.	Siswa 27	70	75
28.	Siswa 28	75	80
29.	Siswa 29	80	85
30.	Siswa 30	69	70

Tabel di atas adalah nilai tes awal dan tes akhir dari 30 siswa kelas VIII, nilai yang diperoleh siswa ditentukan melalui kriteria penilaian yang ada dalam teks eksposisi, dari mulai struktur, kebahasaan, kosa kata, dan kata baku.

Tabel 2. Data hasil nilai siswa menulis teks eksposisi ke- I

Kategori	Rentan Nilai	Jumlah	Persentase	Rata-rata
Sangat Baik	93-100	0	0.0 %	
Baik	84-92	1	3.0%	
Cukup	75-83	12	36%	73,2 %
Kurang	< 75	17	51%	
		30	100%	

Tabel di atas adalah hasil rata-rata nilai *pratest* dan *posttest* siswa kelas VIII yang belum diberikan metode *mind mapping*, pada tabel rata-rata di bawah ini terdapat persentasi sesuai kategori penilaian dan jumlah persentasi yang menjadi rata-rata hasil siswa menulis teks eksposisi.

Tabel 3. Data hasil nilai siswa menulis teks eksposisi ke- II

Kategori	Rentan Nilai	Jumlah	Persentase	Rata-rata
Sangat Baik	93-100	1	3.0 %	
Baik	84-92	12	36 %	
Cukup	75-83	14	42 %	81,36 %
Kurang	< 75	3	9 %	
		30	100%	

Tabel di atas adalah hasil rata-rata nilai *pratest* dan *posttest* siswa kelas VIII yang sudah diberikan metode *mind mapping*, pada tabel rata-rata di bawah ini terdapat persentasi sesuai kategori penilaian dan jumlah persentasi yang menjadi rata-rata hasil siswa menulis teks eksposisi.

Adapun hasil yang diambil dari empat siswa untuk dianalisis, klasifikasi masing-masing siswa pada tes awal dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan kurang, penjelasannya sebagai berikut :

Tabel 4. Tes Awal

No.	Nama	Isi	Sktuktur	Kosakata	Kebahasaan	Total Nilai (hasil : 16 x 100)	Kriteria
1.	Siswa1	3	3	2	3	68	Kurang
2.	Siswa2	3	2	4	4	81	Cukup
3.	Siswa3	3	2	3	4	75	Cukup
4.	Siswa4	3	2	3	2	68	Kurang

Tabel 5. Tes Akhir

No.	Nama	Isi	Sktuktur	Kosakata	Kebahasaan	Total Nilai (hasil : 16 x 100)	Kriteria
1.	Siswa1	3	3	4	4	87	Baik
2.	Siswa2	4	4	3	4	93	Sangat Baik
3.	Siswa3	3	3	4	4	87	Baik
4.	Siswa4	3	4	3	4	87	Baik

Pembahasan

Berdasarkan nilai rata-rata seluruh siswa pada tes awal berjumlah 73,2 dan nilai rata-rata pada tes akhir 81,36 terjadi peningkatan 8,16 % penjelasan tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil nilai siswa dengan menggunakan sebuah metode pembelajaran *mind mapping*. Adapun analisis hasil keempat siswa dalam membuat teks eksposisi, penjelasannya sebagai berikut :

Tes Awal

a. Siswa 1

Siswa 1 memperoleh skor 68 pada tes awal dengan kriteria cukup, namun adanya peningkatan pada tes akhir dengan skor 87 dengan kriteria baik. Berikut teks eksposisi siswa pada tes akhir yang akan dianalisis :

Komputer

Komputer adalah sebuah alat yang diciptakan manusia, berfungsi untuk menetik data, menyimpan data, dan lain-lain. Untuk mengaktifkannya komputer menggunakan energi listrik. Di dalam komputer terdiri dari beberapa bagian yaitu CPU, keyboard, mouse, speaker, dan PC. Selain untuk menetik komputer juga dapat bermanfaat untuk sarana hiburan , karena di dalam komputer terdapat

permainan yang sangat menyenangkan. Selain permainan dan mengetik di dalam komputerpun dilengkapi dengan pemutar musik dan video. Namun, ada dampak negatif pada komputer jika komputer sudah menggunakan akses internet maka dengan mudah dapat mengakses hal-hal yang negatif, selain akses internet komputer dapat merusak mata jika jarak layar terlalu dekat dan cerah. Jadi komputer adalah alat yang diciptakan manusia dan dapat bermanfaat bagi kelangsungan hidup jika manusia memanfaatkannya dengan hal yang positif.

Teks eksposisi diatas dibuat oleh siswa1 dengan judul “ komputer “, isi yang terdapat di dalam teks kurang mengekskesikan judul teks tersebut dapat sempurna jika tesis dikembangkan kembali dan penegasan pada akhir kalimatpun dapat dipertegas. Dalam aspek kosakata seharusnya dan lain-lain dijabarkan sesuai dengan fungsi komputer.

b. Siswa 2

Siswa2 memperoleh skor 81 pada tes awal dengan kriteria cukup, namun adanya peningkatan pada tes akhir dengan skor 93 dengan kriteria sangat baik. Berikut teks eksposisi siswa pada tes akhir.

Handphone

Handphone adalah alat yang dipakai manusia untuk berkomunikasi dengan oranglain, jadi ketika saudara atau teman kita tidak dapat kita kunjungi kita dengan mudah dapat berkomunikasi dengan cara menetelepon. Selain alat komunikasi *handphone* jaman sekarang sangat canggih, bisa dipakai main permainan online, bisa membuka jejaring sosial WA, Instagram, facebook, twetter, path, telegram, aplikasi foto, aplikasi pinjam uang, dan banyak lagi. Namun adapun dampak buruknya, contoh jaman dulu anak-anak main congkak, lompat tali, beklen di dalam rumah pada jaman sekarang cukup dengan mengunduh aplikasi permainan semua permainan ada di *handphone*. *Handphone* seolah teman setia yang selalu menemani dikala sendiri, selain dampak buruk adapun dampak positifnya yang dapat diambil oleh pengguna yaitu dapat berjualan secara online, dapat mengembangkan bakat bernyanyi dengan aplikasi smule, mencari uang dengan membuat plog di youtube. Semua hal yang ada pada jaman sekarang tergantung kita sebagai manusia memperlakukan dan menyikapinya seperti apa, karena setiap hal pasti mengandung positif dan negatif.

Teks eksposisi di atas dibuat oleh siswa2 dengan judul “*Handphone*”, pengembangan tesis tuntas dan relevan dengan permasalahan yang terjadi di masyarakat, pada aspek kosa kata ada beberapa kata yang kurang pas dengan kata sesudahnya namun tidak merubah makna yang terkandung, hanya sedikit ada kesalahan penggunaan Bahasa.

c. Siswa 3

Siswa³ memperoleh skor 75 pada tes awal dengan kriteria cukup, namun adanya peningkatan pada tes akhir dengan skor 87 dengan kriteria sangat baik. Berikut teks eksposisi siswa pada tes akhir.

Alpukat

Buah alpukat adalah buah yang berasal dari Amerika, buah alpukat mengandung beberapa nutrisi, sehingga memberi sejuta manfaat bagi kesehatan tubuh, manfaat yang dapat diambil dari buah alpukat ialah bisa menjaga kesehatan jantung, karena mengandung senyawa asam oleat tak jenuh, vitamin E, kalium, asam folat, folat pitosterol. Kandungan-kandungan tersebut sangat berperan penting bagi tubuh manusia, seperti asam polat, asam polat berfungsi untuk mencerdaskan otak jika ibu hamil mengkonsumsi buah alpukat secara rutin maka bayi yang dikandungnya akan memiliki jaringan otak yang bagus. Selain bermanfaat untuk kesehatan tubuh alpukat terkenal dengan perawatan wajah yang dijadikan masker kandungan vitamin C dan E dapat membuat kulit semakin segar dan cerah.

Teks eksposisi di atas dibuat oleh siswa³ dengan judul “Alpukat”, pengembangan tesis kurang tuntas, permasalahan sedikit kurang jelas, pada aspek kosakata ada kata yang kurang tepat dengan kalimat sesudahnya namun tidak merubah makna. Dari kata bisa harus diganti menjadi dapat.

d. Siswa 4

Siswa⁴ memperoleh skor 68 pada tes awal dengan kriteria kurang namun adanya peningkatan pada tes akhir dengan skor 87 dengan kriteria sangat baik. Berikut teks eksposisi siswa pada tes akhir.

Manfaat lidah buaya

Sejak jaman dahulu nenek moyang kita telah mengenal tanaman lidah buaya lengkap dengan manfaatnya. Manfaat tumbuhan yang bernama latin aloevera ini tidak hanya sebagai penyubur rambut, namun juga bermanfaat bagi kesehatan. Lidah buaya memiliki ciri-ciri daun berbentuk Panjang tebal dan berwarna serat bening sebagai daging. Lidah buaya dapat dikonsumsi langsung dengan cara memblender daging lidah buaya, jika untuk rambut dapat digunakan langsung dengan cara mengoleskan kebagian rambut. Bagi penderita penyakit lambung dapat menjadikan lidah buaya sebagai obat herbal yang tidak akan pernah ada efek sampingnya. Hal ini terbukti oleh tetangga saya yang setiap hari mengkonsumsi jus lidah buaya, penyakit lambungnya perlahan hilang dan sembuh.

Teks eksposisi di atas dibuat oleh siswa⁴ yang berjudul “Manfaat lidah buaya”, tesis yang dikembangkan kurang tersampaikan karena diawal menjelaskan nene moyang yang mengetahui lidah buaya, isinya kurang jelas urutan logis namun kurang jelas, pilihan kata dan maknanya tepat

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini metode *mind mapping* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTs dapat dibuktikan dari peningkatan hasil belajar siswa. Perbandingan tes awal dan tes akhir menyatakan terjadinya peningkatan dalam membuat teks eksposisi menjadi lebih baik. Memberikan penghargaan nilai yang tinggi membuat siswa terpacu untuk membuat teks eksposisi terbaik. Dalam keempat aspek yang dijelaskan sebelumnya siswa mampu memenuhi aspek dengan cukup baik. Tidak hanya sebuah metode namun guru perlu mempersiapkan materi yang matang agar metode yang digunakan dapat mencapai keberhasilan. Berdasarkan penelitian tentang penggunaan metode *mind mapping* terdapat peningkatan 8,16 dari tes awal 73,2 dan tes akhir 81,36.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati, L., Bella, R. S., & Firmansyah, D. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Siswa Kelas Xi Teknik Kendaraan Ringan (TKR). *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(3), 327-332.
- San Fauziya, D. (2018). Pembelajaran Kooperatif Melalui Teknik Duti-Duta dalam Meningkatkan Kemampuan menulis Argumentasi. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2(2).
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran* (Perpustakaan). Serang Banten.
- Ikhwanuddin, M. A. (2013). Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IVA SDN Wonosari 02 Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Ismayani, R. M. (2017). Kreativitas dalam Pembelajaran Literasi Teks Sastra. *Semantik*, 2(2), 67-86.
- Mustika, I. (2017). Sikap Profesional Pendidikan Bahasa Indonesia Sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Semantik*, 2(2), 47-54.

- Nurgiantoro. (2010). Penilaian pembelajaran sastra berbasis kompetensi, 91–116.
- Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok DI SMP. *DEIKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 111-127.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Gultom, P. (2014). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Santo Ignasius Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 (Doctoral dissertation, UNIMED).

